

## **EDUKASI CARA PENYIMPANAN DAN PEMBUANGAN OBAT YANG BENAR DI POSYANDU MAWAR JINGGA PANJANG SELATAN**

**Muhammad Rudy\*, Ria Widya Wati, Umi Helpa Adriana, Wiwik Sudarti, Andieta Zahrani**

Program Studi Farmasi Universitas Malahayati

\*Email Korespondensi Penulis: [muhammadrudy6@gmail.com](mailto:muhammadrudy6@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*The storage and disposal of drugs in Indonesia is an important problem in society. Improper storage of drugs can cause serious problems, such as the active substance in the drug can decrease and can lead to drug poisoning. In addition, the wrong disposal of drugs can be misused, namely, drugs can be recycled illegally in packaging or drugs that have expired. This community service aims to provide information and education to the mothers of the Mawar Jingga Panjang Selatan Posyandu about the importance of storing and disposing of medicines correctly. The method used in this activity is lectures and questions and answers using Leaflet media tools to facilitate extension activities. The counseling went smoothly, but there were a few obstacles, such as mothers who wanted to go home quickly. The results of the counseling were that mothers who initially did not know and were careless in storing and disposing of drugs could know properly and correctly, and this counseling could provide increased knowledge and insight for the mothers of the Mawar Jingga Posyandu, Panjang Selatan Village, Panjang District, Kota Bandar Lampung.*

*Keywords: Medicine, Posyandu, Counseling, and Education*

### **ABSTRAK**

Penyimpanan dan pembuangan obat di Indonesia, menjadi masalah yang penting yang ada di masyarakat. Penyimpanan obat yang tidak benar bisa mengakibatkan masalah yang serius, seperti zat aktif dalam obat dapat menurun dan dapat mengakibatkan keracunan obat. Selain itu, pembuangan obat yang salah dapat disalahgunakan yaitu obat dapat di daur ulang secara illegal pada kemasan atau obat yang sudah kadaluwarsa. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan informasi dan edukasi kepada ibu-ibu Posyandu Mawar Jingga Panjang Selatan mengenai pentingnya cara menyimpan dan membuang obat yang benar. Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah ceramah dan tanya jawab yang menggunakan alat bantu media Leaflet agar mempermudah dalam kegiatan penyuluhan. Penyuluhan berjalan dengan lancar, tetapi ada sedikit kendala seperti ibu-ibu yang ingin cepat pulang. Hasil dari penyuluhan adalah ibu-ibu yang awalnya tidak mengetahui dan sembarangan dalam menyimpan dan membuang obat dapat mengetahui dengan baik dan benar, serta penyuluhan ini dapat memberikan peningkatan pengetahuan dan wawasan bagi ibu-ibu Posyandu Mawar Jingga, Kelurahan Panjang Selatan, Kecamatan Panjang, Kota Bndar Lampung. Kata Kunci: Obat, Posyandu, Penyuluhan dan Edukasi

## **PENDAHULUAN**

Obat adalah zat yang dipakai untuk mencegah dan menyembuhkan suatu penyakit untuk pemulihan dan meningkatkan kesehatan bagi yang mempergunakannya. Obat mempunyai manfaat yang beragam, tetapi juga memiliki efek samping yang dapat membahayakan. Maka pakailah obat sama dengan aturan pakai yang sudah tertera pada kemasan. Obat yang sudah beredar di masyarakat biasanya mempunyai informasi yang berada di kemasan obat, leaflet atau brosur (BPOM, 2015).

Obat yang ada dirumah bisa berupa obat yang digunakan untuk kondisi darurat atau obat yang biasanya dikonsumsi. Obat yang biasanya dikonsumsi ini biasanya akan disimpan jika gejala penyakit yang diderita masyarakat muncul kembali dilain waktu sehingga sayang untuk membuang obat tersebut (Kemenkes RI, 2007).

Penyimpanan dan pembuangan obat di Indonesia, menjadi masalah yang penting yang ada di masyarakat. Penyimpanan obat yang tidak benar bisa mengakibatkan masalah yang serius, seperti zat aktif dalam obat yang dapat menurun dan dapat mengakibatkan keracunan obat. Selain itu, pembuangan obat yang salah dapat disalahgunakan yaitu obat dapat di daur ulang secara illegal pada kemasan atau obat yang sudah kadaluwarsa.

Masyarakat pada umumnya belum memahami dan mengerti cara menyimpan dan membuang obat dengan benar, masih banyak masyarakat yang menyimpan obat dengan suhu dan kondisi yang tidak sesuai, akibatnya kualitas obat berkurang. Untuk dapat mempertahankan keefektifan obat, harus adanya tempat yang dapat menyimpan obat dengan baik dan benar. Untuk masyarakat yang ada di Indonesia masih belum mengerti cara obat disimpan dan digunakan semestinya yang disebabkan minimnya informasi yang diberikan kepada masyarakat (Gitawati, 2014).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dengan kegiatan Penyuluhan Edukasi Cara Penyimpanan dan Pembuangan Obat Yang Benar ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan informasi mengenai penyimpanan dan pembuangan obat yang baik dan benar. Penyuluhan ini diharapkan dapat memberikan peningkatan kesehatan pada masyarakat sehingga

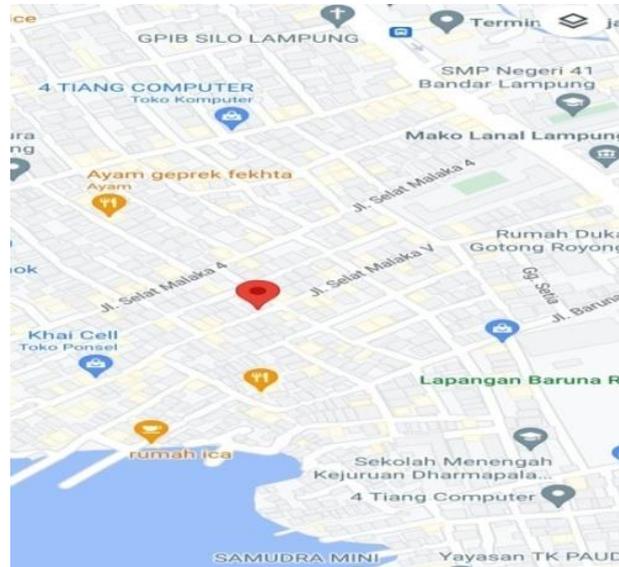
dapat meningkatkan derajat di kesehatan masyarakat ialah wujud nyata dari komitmen untuk pelaksanaan Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 mengenai Kesehatan yang dapat diwujudkan dalam masyarakat.

Menurut informasi dari hasil yang didapatkan pada proses observasi, bahwa masyarakat di Kelurahan Panjang Selatan masih banyak yang melakukan penyimpanan obat dirumah untuk swamedikasi ataupun sisa obat yang biasanya dikonsumsi dari dokter. Dengan tingginya masyarakat dalam menyimpan obat di rumah dan kurangnya pengetahuan dimasyarakat tentang penyimpanan obat yang dapat memicu obat menjadi cepat rusak dan tak layak lagi bila dikonsumsi kembali. Selain itu, manfaat dari obat tersebut juga akan berkurang.

Hasil survey yang telah kami lakukan terhadap masyarakat di Kelurahan Panjang Selatan yang menunjukkan, masyarakat sebagian besar mendapatkan obat melalui apotek dan toko obat yang bertujuan swamedikasi yaitu pengobatan sendiri. Akhirnya, diperlukan adanya penyuluhan melalui edukasi bagaimana cara penyimpanan dan pembuangan obat yang baik dan benar. Dalam penyuluhan edukasi ini diharapkan bisa membantu meningkatkan pengetahuan di masyarakat sehingga dalam tujuan pengobatan dan meningkatkan kualitas hidup bisa tercapai dengan baik serta tidak membuat tercemarnya lingkungan sekitar masyarakat dikarenakan pembuangan seperti limbah obat yang salah. Sehingga penyusun melakukan pemilihan masalah dengan munculnya tema “Penyuluhan Edukasi Cara Penyimpanan dan Pembuangan Obat Yang Benar”. Alasan pemilihan dari tema tersebut yaitu untuk membantu masyarakat dalam meningkatkan pengetahuan dan wawasan mengenai penyimpanan dan pembuangan obat yang baik dan benar.

Posyandu Mawar Jingga merupakan salah satu dari 5 posyandu yang ada di kelurahan panjang selatan. Posyandu Mawar Jingga dipimpin oleh kader yaitu ibu Sri Elsa yang bertugas mengelola seluruh kegiatan di posyandu. Kegiatan posyandu selalu diadakan setiap sebulan sekali, tepatnya pada kamis pertama setiap bulan. Lokasi Posyandu Mawar Jingga berada di Jalan Selat Malaka V, Kelurahan Panjang Selatan, Kecamatan Panjang, Kota Bandar Lampung. Lokasi posyandu berada di pemukiman warga padat penduduk, dan dapat dijangkau

dengan mudah oleh warga sekitar. Posyandu Mawar Jingga melayani dari RT 07-11 dan 13.



Gambar 1. Peta Lokasi Posyandu Mawar Jingga



Gambar 2. Lokasi Posyandu Mawar Jingga

Posyandu ialah kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat untuk meningkatkan kesehatan dengan upaya pelayanan kesehatan yang dijalankan masyarakat dan dibantu oleh petugas dari puskesmas. Kesehatan ialah keinginan manusia yang paling penting yang didasarkan sebagai ukuran kualitas hidup yang perlu dipenuhi bagi setiap individu, karena melalui kesehatan dapat menjadikan

setiap individu untuk melakukan kegiatan dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup yang lainnya. Sehingga kesehatan harus tetap diusahakan bagi setiap individu, keluarga maupun masyarakat. Maka mereka pada saatnya nanti dapat hidup dengan layak dengan memiliki kesehatan yang baik.

## **MASALAH**

Berdasarkan observasi yang didapatkan dari beberapa sumber, dengan dilakukan metode survey seperti diskusi, wawancara, dan pengamatan sekitar lingkungan terhadap ibu-ibu Posyandu di Mawar Jingga, Kelurahan Panjang Selatan, Kecamatan Panjang, Kota Bandar Lampung. Penyusun mendapatkan beberapa permasalahan yaitu:

1. Kurangnya pengetahuan yang dimiliki oleh ibu-ibu posyandu tentang penyimpanan dan pembuangan obat.
2. Kurangnya kesadaran masyarakat bahwa penyimpanan obat yang tidak benar bisa mengakibatkan masalah yang serius, seperti zat aktif dalam obat dapat menurun dan dapat mengakibatkan keracunan obat.
3. Dalam pembuangan obat, masyarakat masih membuang obat dengan salah yaitu dengan kemasannya yang masih utuh. Hal ini dapat disalahgunakan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab dan digunakan untuk pendaurulangan obat yang illegal.

## **METODE**

Metode yang dilakukan pada saat kegiatan pengabdian masyarakat adalah dengan melakukan penyuluhan edukasi kepada ibu-ibu yang datang ke posyandu Mawar Jingga dengan metode ceramah dan tanya jawab. Kegiatan penyuluhan dibantu dengan menggunakan media *Leaflet*.

Sebelum melakukan penyuluhan, persiapan yang dilakukan adalah berkoordinasi dengan pihak terkait seperti ketua posyandu, kader posyandu dan pihak puskesmas yang bertugas di posyandu Mawar Jingga Panjang Selatan. Mempersiapkan alat bantu kegiatan seperti pemasangan Banner, Laptop, Karpet, mempersiapkan snack yang akan diberikan kepada ibu-ibu posyandu dan anak-anak, dan lain sebagainya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penyuluhan yang dilakukan pada kegiatan ini adalah melakukan pengabdian masyarakat untuk menambah pengetahuan dan wawasan melalui Penyuluhan Edukasi Cara Penyimpanan dan Pembuangan Obat Yang Benar. Penyuluhan dilaksanakan pada hari Kamis, 04 Agustus 2022 yang bertempat di Posyandu Mawar jingga, Kelurahan Panjang Selatan, Kecamatan Panjang, Kota Bandar Lampung. Peserta yang hadir pada saat penyuluhan berjumlah 42 orang ibu-ibu posyandu. Sasaran penyuluhan ini adalah ibu-ibu yang hadir pada saat kegiatan rutin posyandu Mawar Jingga dengan tujuan untuk memberikan informasi dan edukasi tentang pentingnya cara menyimpan dan membuang obat yang baik dan benar.

Masyarakat pada umumnya melakukan pengobatan dengan cara Swamedikasi (pengobatan sendiri), hal ini tentunya diikuti dengan tindakan menyimpan obat di rumah. Penyimpanan obat yang benar ialah cara untuk mempertahankan mutu dan kualitas obat. Pada setiap obat yang beredar dipasaran biasanya sudah menerangkan cara menyimpan obat pada kemasan atau wadah obat tersebut, tetapi masyarakat masih menganggap sepele dan belum memperhatikan keterangan tersebut. Selain itu, masyarakat harus dapat mengerti dan memahami cara membuang obat yang baik dan benar. Setiap obat yang rusak atau sudah melebihi tanggal kedaluwarsa harus dibuang dengan cara yang benar. Dalam aturan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2017 yang tertera di buku Panduan Gerakan Masyarakat Cerdas Menggunakan Obat (GeMaCerMat), menerangkan aturan Cara menyimpan dan membuang obat dengan benar di rumah tangga. Untuk mengatasi hal ini maka perlu dilakukan penyuluhan edukasi mengenai cara penyimpanan obat dengan benar.

Penyuluhan ini dilakukan dengan memberikan pengetahuan kepada ibu-ibu dengan metode ceramah dan tanya jawab sesuai dengan materi yang telah dijelaskan. Peserta yang datang ke posyandu berjumlah 42 orang. Untuk mempermudah pada saat penyuluhan, diberikan media Leaflet dan memberikan doorprize bagi peserta yang bisa menjawab pertanyaan. Penyuluhan berjalan dengan baik dan lancar. Namun, pada saat penyuluhan sedikit mengalami kendala seperti ibu-ibu yang terburu-buru ingin pulang.

Setelah penyampaian materi, dilakukan sesi tanya jawab untuk mengetahui apakah ibu-ibu tersebut mengerti dan memahami materi yang telah disampaikan. Untuk ibu-ibu posyandu yang dapat menjawab pertanyaan dengan benar akan dibagikan doorprize sehingga diharapkan ibu-ibu posyandu lebih antusias dalam mengikuti sesi tanya jawab. Hasil dari penyuluhan edukasi cara penyimpanan dan pembuangan obat yang benar, ibu-ibu yang awalnya tidak mengetahui dan sembarangan dalam menyimpan dan membuang obat dapat mengetahui dengan baik dan benar, serta penyuluhan ini dapat memberikan peningkatan pengetahuan dan wawasan bagi ibu-ibu Posyandu Mawar Jingga, Kelurahan Panjang Selatan, Kecamatan Panjang, Kota Bandar Lampung. Berikut gambar pada saat pelaksanaan kegiatan penyuluhan:



Gambar 3. Foto Bersama Dosen Pembimbing dan Kader Posyandu Mawar Jingga



Gambar 4. Pelaksanaan Penyuluhan di Posyandu Mawar Jingga



Gambar 5. Leaflet yang digunakan pada saat kegiatan penyuluhan

## SIMPULAN

Kesimpulan yang didapat dari kegiatan Penyuluhan Edukasi Cara Penyimpanan dan Pembuangan Obat Yang Benar di Posyandu Mawar Jingga, Kelurahan Panjang Selatan, Kecamatan Panjang, Kota Bandar Lampung yaitu masyarakat disana masih belum memahami cara penyimpanan dan pembuangan obat sehingga dilakukan penyuluhan. Ibu-ibu yang awalnya tidak mengetahui dan sembarangan dalam menyimpan dan membuang obat dapat mengetahui dengan baik dan benar, serta penyuluhan ini dapat memberikan peningkatan pengetahuan dan wawasan bagi ibu-ibu Posyandu Mawar Jingga, Kelurahan Panjang Selatan, Kecamatan Panjang, Kota Bandar Lampung.

**DAFTAR PUSTAKA**

- BPOM. (2015). *Materi Edukasi Tentang Peduli Obat Dan Pangan Aman*. Jakarta: Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia.
- Departemen Kesehatan RI. (2009). *Undang – undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan*. Jakarta: Kementrian Kesehatan.
- Gitawati, R. (2014). Bahan Aktif dalam Kombinasi Obat Flu dan Batuk-Pilek dan Pemilihan Obat Flu yang Rasional. *Media Litbangkes*. 24(1): 13-16.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2017). *Buku Panduan Gerakan Masyarakat Cerdas Menggunakan Obat (GeMaCerMat)*. Jakarta.
- Kemenkes RI. (2007). *Pedoman Penggunaan Obat Bebas dan Bebas Terbatas, Ditjen Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan*. Jakarta: Kemenkes RI, pp. 9–14.
- Rasdianah, N., Uno, W. Z. (2022). *Edukasi Penyimpanan dan Pembuangan Obat Rusak/Expire date dalam Keluarga*. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/Jpmf>. Diakses 15 Agustus 2022.